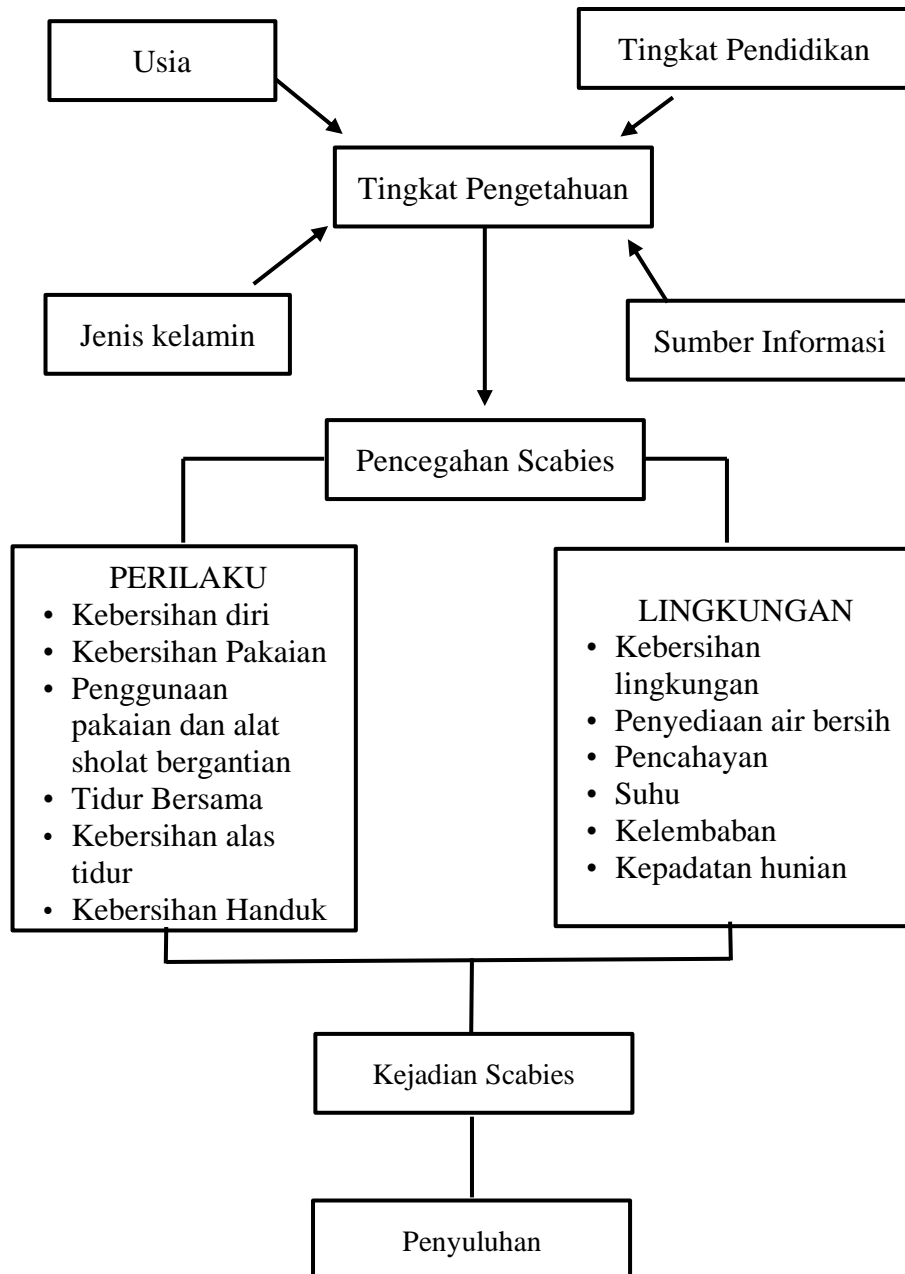


BAB III
KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN
HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kerangka Teori



Gambar 3.1 Kerangka Teori

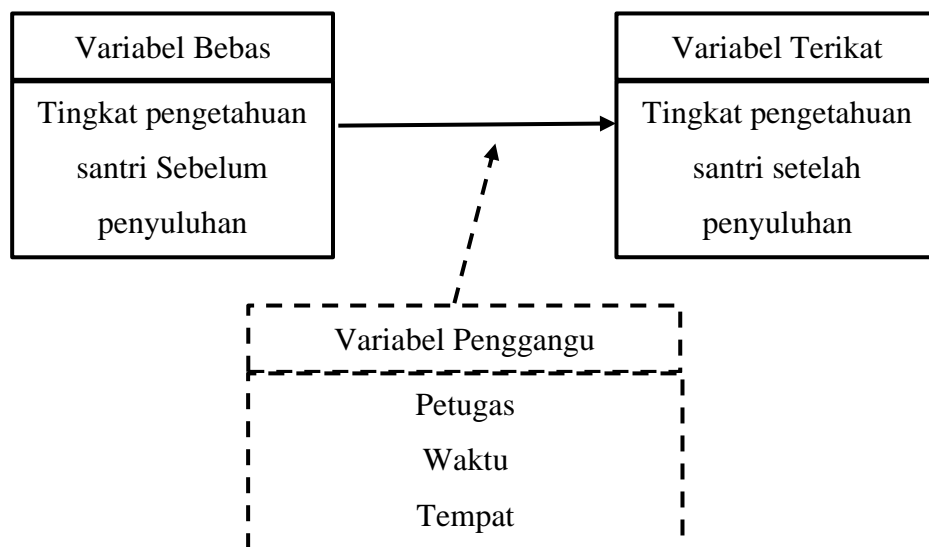
Faktor utama yang menyebabkan terjadinya penyakit scabies adalah perilaku santri yang kurang baik antara lain perilaku kebersihan diri, kebersihan pakaian, penggunaan pakaian dan alat sholat bergantian, serta kebiasaan tidur bersama saling berhimpitan menggunakan alas tidur yang sama. Disamping itu faktor lingkungan seperti kebersihan lingkungan hunian, ketersediaan air bersih, pencahayaan, suhu dan kelembaban ruangan, serta kepadatan hunian kamar santri turut mendukung kejadian scabies.

Rendahnya pengetahuan santri tentang scabies menjadi salah satu penyebab perilaku santri kurang baik dan upaya menjaga kualitas lingkungan tidak terlaksana dengan maksimal. Tingkat pengetahuan santri tentang scabies dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan sumber informasi tentang scabies.

Penyuluhan dengan video edukatif diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan para santri tentang scabies. Penggunaan media video memiliki keunggulan dari sisi kemudahan pelaksanaannya sehingga bisa dilaksanakan sendiri oleh pihak pondok pesantren ketika awal penerimaan santri baru.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dari penelitian ini bisa dilihat pada ilustrasi di bawah ini.



Gambar 3.2 Kerangka Konsep

Keterangan



= Diteliti



= Tidak diteliti

Kerangka konsep penggunaan video edukatif untuk meningkatkan pengetahuan santri tentang scabies

Variabel Bebas atau variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan santri sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan video edukatif, sedangkan variabel terikat atau variabel dependen adalah tingkat pengetahuan santri tentang scabies setelah dilakukan penyuluhan. Variabel yang dapat mengganggu dalam penelitian ini adalah petugas yang memandu penyuluhan, waktu, dan tempat pelaksanaan penyuluhan menggunakan video edukatif.

Upaya yang dilakukan untuk mengendalikan variabel pengganggu adalah : penyuluhan menggunakan video dilakukan sekaligus terhadap semua sampel penelitian sehingga ada kesamaan petugas pelaksana, waktu dan tempat bagi semua sampel penelitian.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah proporsi keilmuan yang didasari oleh kerangka konsep penelitian, hipotesis peneliti ini merupakan dugaan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian bersifat tentative yang akan diuji tingkat kebenarannya menggunakan fakta fakta dalam penelitian (Nursalam, 2014).

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah H₀ :

1. Tidak ada perbedaan tingkat pengetahuan santri yang tinggal di pondok pesantren Bani Ali Mursyad Desa Kerik Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan video edukatif tentang scabies.

Syarat H₀ ditolak jika nilai signifikansi $t < 0.05$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan penyuluhan menggunakan media video edukasi dengan tingkat pengetahuan santri tentang scabies